

ABSTRAK

Latar Belakang: Negara Indonesia banyak terjadi pada wanita pada tahun 2020 menurut kemenkes jumlah kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker, dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 22 ribu jiwa. *Self Awareness* adalah kunci bagi remaja dalam mengenali diri, mengelola emosi, membentuk hubungan sosial yang sehat, membuat keputusan bijak, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, pemahaman tentang praktik SADARI yang benar juga penting dalam pendidikan kesehatan remaja, membantu mereka mendeteksi perubahan pada payudara secara dini. Mengenalkan SADARI dapat meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan. **Tujuan:** Menekankan pentingnya SADARI pada remaja: Latar belakang mengemukakan alasan mengapa pemahaman tentang praktik SADARI (Self-Breast Examination) yang benar penting dalam pendidikan kesehatan remaja, terutama dalam mendeteksi dini kanker payudara. **Metode:** Penelitian desain *Quasy Experiment* dengan rancangan penelitian *two group pretest-post test with control group*. Jumlah responden 78 orang dengan masing-masing 39 orang. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan SADARI dan *SRIS Self awareness*. **Hasil:** menunjukkan bahwa *Self Awareness* pada kelompok intervensi 0,000, pada kelompok kontrol 0,12 dan post intervensi dan kontrol menunjukkan 0,043, menunjukkan p-value $0.000 < 0.05$ artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. **Kesimpulan:** Edukasi ini memiliki potensial yang positif dalam meningkatkan self awareness pada remaja untuk pelaksanaan SADARI. **Saran :** upaya edukasi yang lebih luas dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran diri

Kata Kunci : *Self awareness*, SADARI